

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peneliti melakukan kegiatan pra penelitian di SMPN 26 Bandung, disana peneliti menemukan kegiatan peserta didik di dalam kelas ketika pembelajaran IPS berlangsung di kelas VIII.G, ketika pembelajaran berlangsung sebagian besar peserta didik terlihat tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran, seperti melamun dengan tidak memperhatikan pendidik, mengobrol diluar materi dan kurang aktif ketika pendidik memberikan pertanyaan, dari hal itu peneliti berkeinginan untuk mencari tahu mengapa peserta didik kelas VIII.G memiliki permasalahan tersebut. Peneliti berhasil mewawancarai beberapa peserta didik kelas VIII.G. dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui penyebab permasalahan tersebut adalah peserta didik kurang tertarik mengenai pembelajaran IPS karena terlalu banyak materi IPS yang diberikan kepada peserta didik sehingga peserta didik merasa jenuh dan sulit untuk mencerna materi yang disampaikan, kemudian penyampaian materi yang kurang bervariasi juga mempengaruhi antusiasme peserta didik dalam belajar, peserta didik hanya mendengarkan pendidik menjelaskan materi kemudian mengerjakan tugas yang diberikan pendidik baik itu secara kelompok maupun individu.

Berdasarkan masalah tersebut dapat menggambarkan rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Setiap peserta didik perlu memiliki motivasi dalam belajar, motivasi belajar merupakan hal yang mempengaruhi proses pembelajaran, karena ketika peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi maka mereka akan semangat mengikuti pembelajaran dan akan senantiasa mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh. Menurut Hamalik (2011: hlm 161) “motivasi sangat menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam pembelajaran”, motivasi yang tinggi dari peserta didik akan membuat peserta didik tekun dalam belajar baik di lingkungan sekolah maupun rumah.

Setelah melakukan observasi di SMPN 26 Bandung, ketika pembelajaran IPS berlangsung ditemukan beberapa permasalahan dikelas tersebut yakni pertama, kurang siapnya mengikuti pembelajaran, hal itu terlihat ketika jam pembelajaran sudah

berlangsung masih banyak anak yang masih belum siap untuk belajar seperti belum memasuki kelas, belum mempersiapkan alat belajar bahkan ada pula yang bukunya ketinggalan, kedua, rendahnya antusias peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal itu terlihat dalam proses pembelajaran masih terlihat kurang semangat dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung. Ketiga, kurangnya perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, hal itu terlihat ketika saat pendidik menjelaskan materi, ada beberapa peserta didik yang ngobrol ketika proses penyampaian materi, sehingga rendahnya timbal balik terhadap pendidik ketika diberikan pertanyaan. Berkaca pada permasalahan tersebut menunjukkan rendahnya motivasi belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPS. Setiap peserta didik tentunya perlu memiliki motivasi dalam proses pembelajaran. Motivasi merupakan dorongan dasar yang menggerakkan seseorang dalam bertindak laku (Uno, 2011). Adapun Indikator motivasi belajar yakni sebagai berikut (1) tingkat perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran (2) tingkat kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran (3) tingkat percaya diri peserta didik (4) tingkat kepuasan diri peserta didik terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. (Wena, 2009, hlm.33). Dalam pembelajaran motivasi sangat penting untuk mendorong semangat belajar peserta didik dan dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni faktor intrinsik dan ekstrinsik, faktor intrinsik yakni psikis dan fisik, salah satu faktor dari psikis yakni motivasi. Motivasi belajar peserta didik yang tinggi akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik tersebut sebaliknya jika motivasi belajar peserta didik rendah maka akan berdampak pada hasil pembelajarannya yang juga rendah, dengan motivasi peserta didik akan belajar lebih keras, ulet, dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran, maka dari itu pendidik harus cermat dalam memilih metode dan model pembelajaran di kelas untuk menciptakan motivasi belajar yang tinggi dalam diri setiap peserta didik.

Salah satu cara pendidik untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik yakni dengan menerapkan berbagai macam media pembelajaran yang dapat membantu penyampaian materi sehingga peserta didik tidak bosan dan pembelajaranpun tidak monoton. Menurut Riswandi (dalam Ronald, 2017 : hlm 3) “dalam proses belajar mengajar pendidik harus mempunyai keahlian dalam menggunakan berbagai macam

Hikmat Permana, 2019

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MEDIA EDMODO DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

media pembelajaran, terutama media yang digunakan dalam proses mengajarnya, sehingga materi atau pesan yang disampaikan akan tersalurkan dengan baik pula”. Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran akan lebih baik ketika pembelajaran dibantu oleh media yang menarik.

Penggunaan media dan metode pembelajaran yang dipilih pendidik merupakan salah satu cara meningkatkan kualitas pembelajaran. Hamalik (2001:32) menyatakan bahwa, “untuk lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pengajaran, di sekolah perlu digunakan metode dan teknik pembelajaran yang tepat”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas belajar dan motivasi belajar peserta didik dapat meningkat apabila proses pembelajaran berlangsung dengan menarik, dan kreatif, baik itu menggunakan media sederhana maupun memanfaatkan teknologi yang berkembang saat ini.

Kemajuan teknologi yang terjadi saat ini memiliki keuntungan bagi proses pembelajaran dalam hal penyediaan lingkungan belajar yang kreatif, aktif dan tidak monoton, dengan menggunakan teknologi yang tersedia saat ini proses pembelajaran dapat berlangsung menarik dengan menggunakan media pembelajaran yang baru sehingga peserta didik tidak jenuh dengan cara pembelajaran yang konvensional, salah satu pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran yakni dengan menggunakan pembelajaran berbasis web/internet, menurut Kruse (dalam Batsyeba, 2015 hlm 5) mengemukakan pembelajaran berbasis web memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didik. Bila dirancang dengan baik dan tepat, maka pembelajaran berbasis web bisa menjadi menyenangkan, memiliki unsur interaktifitas yang tinggi, menyebabkan peserta didik mengingat lebih banyak materi pelajaran. Dalam penerapan pembelajaran berbasis web pendidik dapat menggunakan salah satu aplikasi yakni Edmodo. Edmodo merupakan sebuah aplikasi yang dapat digunakan pendidik untuk membuat kelas virtual sehingga anak mempunyai pengalamanyang berbeda seperti biasanya dalam belajar.

Media Edmodo ini dapat digunakan untuk sarana komunikasi antara pendidik dan peserta didik, memberikan tugas, diskusi dalam kelas virtual, kuis dan lain sebagainya. Putranti (2013) menyatakan “Penggunaan media pembelajaran *online* dapat mendorong pembelajaran semakin efektif”. Pembelajaran dengan menggunakan Edmodo juga berfungsi sebagai pemberi motivasi kepada peserta didik dengan sistem pembelajaran

Hikmat Permana, 2019

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MEDIA EDMODO DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

yang berbeda seperti biasanya. Seperti yang diungkapkan Sari (2015) bahwa “e-learning merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk memotivasi peserta didik”. Pembelajaran dengan memanfaatkan internet atau e-learning saat ini akan membuat proses pembelajaran lebih menarik bagi peserta didik dan berbeda dengan sebelumnya sehingga dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik.

Peneliti menggunakan Edmodo sebagai media dalam penelitian ini karena beberapa hal, yakni sebagai berikut : (1) Edmodo merupakan suatu aplikasi yang dapat membantu proses pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi, dengan Edmodo pendidik dapat memberikan hal-hal yang menarik terkait materi, gambar ataupun video ataupun pertanyaan-pertanyaan terkait materi. (2) Edmodo dapat membagikan konten-konten khusus berupa nilai, kuis dan penugasan yang hanya dapat diberikan oleh pendidik. Dengan kemasan yang menarik motivasi peserta didik akan meningkat baik ketika proses pembelajaran di sekolah maupun di kelas (3) untuk masuk ke akun Edmodo setiap peserta didik harus mempunyai akun sendiri sehingga tugas yang diberikan pendidik harus dikerjakan masing-masing (4) pendidik dapat memfasilitasi secara penuh keterlibatan pengalaman belajar peserta didik yang tidak hanya di sekolah.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti tertarik untuk mengatasi hal tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan Edmodo, peningkatan tindakan kelas dengan Edmodo ini diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS. Dari harapan tersebut peneliti mengambil judul **“PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MEDIA EDMODO DALAM PEMBELAJARAN IPS”**

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana merencanakan pembelajaran IPS melalui penerapan media Edmodo untuk meningkatkan Motivasi belajar peserta didik ?
2. Bagaimana melaksanakan pembelajaran IPS melalui penerapan media Edmodo untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik ?
3. Bagaimana peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah diterapkannya media Edmodo?

Hikmat Permana, 2019

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MEDIA EDMODO DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

4. Apa hambatan dan kendala dalam penerapan media Edmodo untuk meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik dalam pembelajaran IPS

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan perencanaan pembelajaran IPS melalui penerapan Edmodo terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS melalui penerapan Edmodo terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik
3. Untuk menguji manfaat penggunaan media edmodo untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS
4. Untuk menjelaskan hambatan dan kendala dalam penerapan media Edmodo untuk meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik dalam pembelajaran IPS

1.4. Manfaat Penelitian

a) Bagi Peserta didik

Dari penelitian ini peserta didik akan memperoleh pengalaman belajar yang lebih mengasikan, sehingga peserta didik menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPS

b) Bagi Pendidik

Informasi hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi serta masukan bagi para pendidik dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran IPS maupun yang lainnya dengan menggunakan media Edmodo

c) Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah khususnya dalam pembelajaran IPS.

1.5. Sistematika Penulisan

Hikmat Permana, 2019

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PENERAPAN MEDIA EDMODO DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penelitian dari setiap bab dan bagian demi bagian dalam skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab.

Bab I merupakan bagian awal dari skripsi yang berisi enam bagian, yaitu latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II berisikan kajian pustaka. Kajian pustaka berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Kajian pustaka berisi mengenai tinjauan umum, tinjauan umum mengenai penerapan metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan belajar IPS peserta didik kelas VIII.G di SMP Negeri 26 Bandung.

Bab III berisi penjabaran mengenai metode penelitian dan komponen lainnya, seperti lokasi dan subjek penelitian, pendekatan dan metode penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan bab yang memaparkan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini terdiri dari dua hal utama, yakni deskripsi hasil penelitian dan pembahasan.

Bab V merupakan bab terakhir yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan penulis terhadap hasil analisis temuan penelitian. Bab ini terdiri dari tiga bagian, yaitu kesimpulan, implikasi, dan saran.